

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran. Penelitian ini mengambil langkah maju dengan menggabungkan dua penelitian yang sudah ada dan yang sedang berjalan, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2011), metodologi penelitian campuran adalah jenis metodologi penelitian yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif yang digunakan dalam satu penelitian untuk menghasilkan data yang lebih komprehensif, andal, sinoptik, dan objektif.

Penggunaan dua metode ini dipandang lebih memberikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai permasalahan penelitian dari penggabungan penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program keterampilan tata busana dalam meningkatkan kesiapan karir peserta didik tunarungu dengan permasalahan yang diacu pada pertanyaan penelitian.

Berdasarkan pada penelitian ini pengumpulan data terkait kondisi lapangan yang mencakup pada program keterampilan tata busana yang diimplementasikan di sekolah sejauh mana kesiapan karir peserta didik tunarungu serta pengembangan program hipotetik ketrampilan tata busana yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pada uji efektifitas program keterampilan tata busana dilakukan pendekatan kuantitatif *one grup pre-test post test* uji Wilcoxon. Hasil dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang telah dianalisis akan memberikan hasil rekomendasi yang lebih baik untuk program tata busana dan di harapkan program ini dapat menunjang kesiapan karir peserta didik.

3.2 Desain dan Prosedur penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *Exploratory Sequential Mixed Methode Design*. Jenis desain ini merupakan penelitian metode campuran yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pendekatan kuantitatif. Menggabungkan data dari kedua metode memungkinkan Anda menghubungkan hasil penelitian pertama dengan langkah selanjutnya (John W. Creswell, 2011).



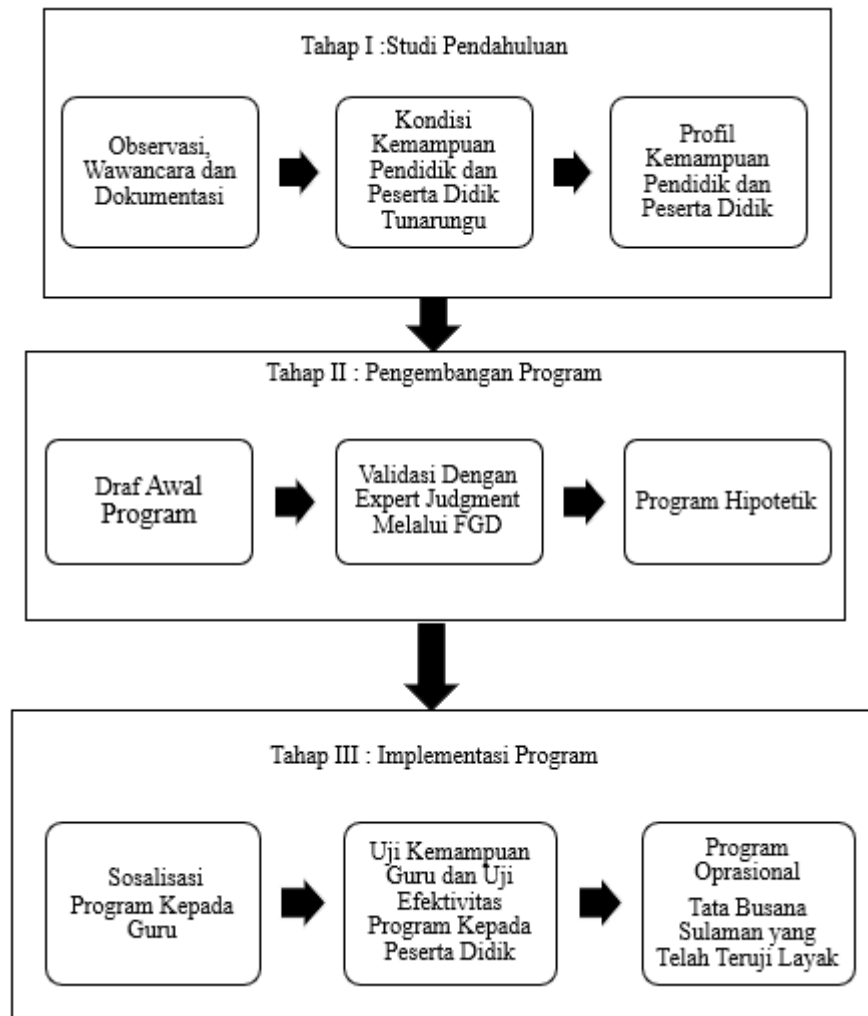
Gambar 3. 1 Desain Sekuensial Eksploratori Menurut John W. Cresswell

Keterangan:

- Tanda panah menunjukkan urutan pengumpulan data. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan setelah diperoleh data kualitatif.
- Data kualitatif membangun data kuantitatif (QUAN).

3.2.2 Prosedur penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan menggabungkan dua sumber data: kualitatif dan kuantitatif. Pencampuran data dari kedua metode mempunyai efek menghubungkan hasil pencarian pertama dengan hasil langkah berikutnya (John W. Creswell, 2011). Prosedur penelitian dapat ditegaskan dalam tiga tahap sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Prosedur penelitian

Tahap 1 penelitian. Tahap ini menggunakan penelitian kualitatif yang dimana mengumpulkan data dengan secara langsung di tempat yang akan dilakukan penelitian.

- 1) Studi pendahuluan dilakukan dengan melihat kondisi objektif dilapangan yaitu pembelajaran tata busana di sekolah seperti perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, kendala dan kebutuh pembelajaran. Hasil dari studi pendahuluan ini merupakan data objektif terkait keterampilan tata busana di sekolah.
- 2) Penggalan data mengenai kesiapan karir peserta didik tunarungu dalam keterampilan tata busan melalui wawancara dan observasi untuk mengetahui secara jelas bagaimana kesiapan karir peserta didik.

Syabila Putri, 2025

Pengembangan Program Vokasional Tata Busana Sulaman untuk Meningkatkan Kesiapan Karir Peserta Didik Tunarungu di Skh Negeri 02 Kota Serang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap 2 penelitian. Tahapan ini merupakan pengembangan program yang menyusun program hipotetik yang akan dilaksanakan pada validasi melalui FGD yang melibatkan beberapa ahli di bidang tata busana.

Tahap 3 penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap 2 yaitu implementasi program yang dimana program hipotetik sudah dibuat dan di jadikan acuan dalam memberikan pelatihan pendidik sebelum kepada peserta didik. Rencana pelatihan yang akan dilakukan sebanyak tiga kali yaitu sosialisasi mengenai sulaman, mempraktikkan program dan menguji kemampuan pendidik yang akan menjadi bahan evaluasi kemampuan pendidik. Selanjutnya setelah dilakukan evaluasi, maka program akan di implementasikan kepada peserta didik. Pada tahapan uji coba program ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif *one group pre-test post test* dengan uji Wilcoxon.

3.3 Subjek penelitian dan Lokasi

Subjek penelitian ini adalah lima peserta didik tunarungu dan guru, untuk guru akan menerima pelatihan secara konsep, praktik dan terlibat dalam perumusan program keterampilan tata busana secara hipotetik SMAKh di SKh Negeri 02 Kota Serang Provinsi Banten.

Penelitian ini dilaksanakan di SKh Negeri 02 Kota Serang Provinsi Banten. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada latar belakang masalah yang diangkat yaitu proses pelaksanaan program yang meliputi penilaian, pelaksanaan program, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran sistem bisnis bordir belum terlaksana secara maksimal.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Program Tata Busana Sulaman

- **Definisi Konseptual:** Tata busana sulaman merujuk pada keterampilan dalam menciptakan dan menghias busana (kain pakaian dan kerudung) menggunakan teknik sulaman untuk memperindah tampilan pakaian.

Teknik ini mencakup proses desain, pembuatan pola, dan penyulaman dengan berbagai metode seperti sulaman tangan.

- **Definisi Operasional:** Dalam konteks penelitian ini, tata busana sulaman diukur melalui kemampuan peserta didik untuk:
 - Membuat pola sulaman.
 - Menerapkan teknik sulaman secara tepat.
 - Menghasilkan karya busana yang dihiasi sulaman sesuai standar estetika dan teknis. Pengukuran dilakukan melalui observasi praktik, evaluasi hasil karya, dan tes keterampilan.

3.4.2 Kesiapan Karir

- **Definisi Konseptual:** Kesiapan karir adalah kemampuan individu untuk membuat keputusan karir yang sesuai dengan potensi, minat, dan nilai-nilainya, serta kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja. Kesiapan ini melibatkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
- **Definisi Operasional:** Dalam penelitian ini, kesiapan karir diukur melalui beberapa indikator:
 - **Pengetahuan Karir:** Pemahaman peserta didik tentang peluang kerja, tugas pekerjaan, dan industri terkait tata busana sulaman.
 - **Keterampilan:** Kemampuan teknis (*hard skills*) seperti menyulam dan membuat busana serta kemampuan non-teknis (*soft skills*) seperti komunikasi dan kerja tim.
 - **Sikap Kerja:** Motivasi, kemandirian, dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Pengukuran dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi perilaku peserta didik dalam program pembelajaran.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data dapat digunakan dengan berbagai cara. Teknik yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, studi dokumen dan tes.

- 1) Observasi, dilakukan dalam penelitian ini tidak melibatkan langsung kegiatan yang dilakukan di tempat penelitian, namun peneliti mampu menghapus diagram dan gambaran permasalahan yang langsung timbul dari guru. Pengamatan ini mengamati sejauh mana sebenarnya program *fashion* dalam persiapan karir di sekolah.
- 2) Wawancara, dilakukan dengan guru keterampilan melalui pertanyaan yang diajukan berfokus menggali bagaimana kondisi factual program tata busana yang ada di sekolah dan kesiapan karir peserta didik serta kemampuan dalam pembelajaran tata busana sulaman. Pedoman wawancara yang digunakan berfungsi untuk menyesuaikan topik yang sesuai dengan data yang diperlukan.
- 3) Studi dokumentasi, dilakukan untuk dokumentasi saat proses pembelajaran, wawancara serta sarana prasarana yang ada di sekolah. Studi dokumentasi ini tidak hanya berupa foto namun bisa berbentuk file yang dapat memberikan gambaran terkait pembelajaran tata busana.
- 4) Tes, dilakukan untuk pengumpulan data kuantitatif. Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan peserta didik dalam implementasi program yang telah di implementasikan. Tahap uji coba program dilaksanakan melalui pendekatan kuantitatif *one group pre-test post-test* dengan uji Wilcoxon pada peserta didik tunarungu dengan mengacu pada program vokasional yang dibuat.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang penting dalam penelitian, di mana data yang telah terkumpul akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif merupakan proses yang dilakukan dari sebelum, selama, dan setelah peneliti melakukan kegiatan lapangan, dan data kuantitatif diberikan sebelum

penarikan kesimpulan dalam penelitian dengan desain *the One-Group Pretest-Posttest Design*.

3.6.1 Data Kualitatif

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada proses analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono (2016)) dalam Hasan dkk. (2020), yaitu: “Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terjadi terus menerus hingga selesai, sehingga data menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verifikasi*.”

a. Reduksi Data

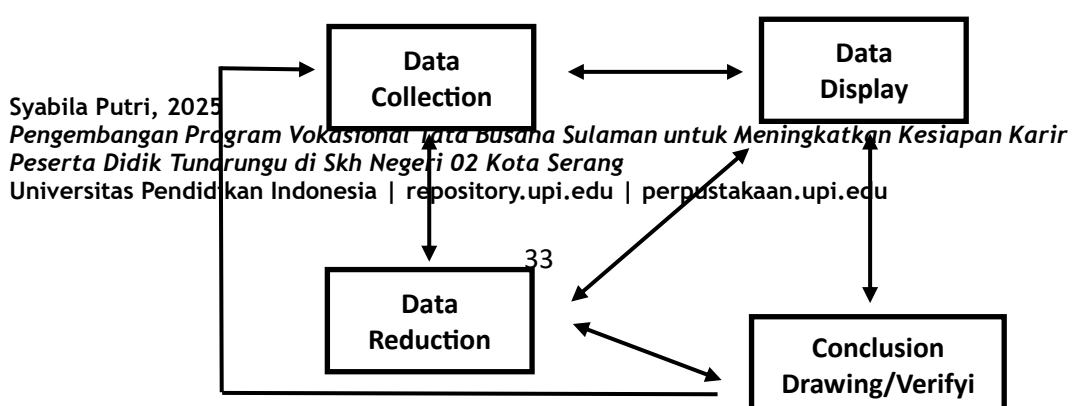
Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yaitu dengan menggunakan analisis isi, dikelompokkan menurut analisis domain berdasarkan kategori yang diidentifikasi. Selanjutnya dilakukan analisis komparatif dengan melakukan cross check atau silang antara kedua titik data tersebut. Setiap bagian data diperiksa silang dengan bagian data lainnya. Dengan cara ini, keabsahan data yang ada dapat diperiksa secara menyeluruh.

b. Penyajian Data

Berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemudahan dalam menganalisis tindakan dan penarikan kesimpulan.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencari benda-benda, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab-akibat, dan usulan. Setelah kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh, menjadi lebih tepat dan kuat dengan adanya bukti-bukti terkait data. Kesimpulan Kesimpulan sepanjang keseluruhan proses penelitian. Sebagai sarana validasi data itu sendiri, makna-makna yang muncul dari data tersebut diperiksa melalui kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya. Skema analisis data yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

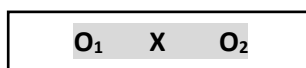


Gambar 3. 3 Langkah-langkah Analisis Data Kualitatif

(Miles dan Huberman, 1984:16)

3.6.2 Data Kuantitatif

Langkah analisis data terakhir sebelum hasil penelitian ini disajikan adalah desain pretest-posttest untuk kelompok tunggal (quasi-experimental design). Perancangan ini menggunakan pretest sebelum pengobatan diberikan, sehingga memungkinkan Anda membandingkan hasil dengan kondisi dan hasil sebelum pengobatan diberikan. Hal ini memberikan Anda gambaran yang lebih akurat mengenai hasil pengobatan yang diberikan. Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O_1 = skor *pre-test* (sebelum diberi *treatment*)

X = perlakuan yang diberikan

O_2 = skor *post-test* (setelah diberikan *treatment*)

(Sekaran, 2006)

Pengumpulan data pada tahap penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum pelaksanaan program usaha vokasional sulaman tata dan setelah program dilaksanakan. Sedangkan pengambilan data sebelum perlakuan program disebut *pre-test* (O_1) dan pengambilan data setelah perlakuan program disebut *post-test* (O_2). Adapun tahapan dalam desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Syabila Putri, 2025

Pengembangan Program Vokasional Tata Busana Sulaman untuk Meningkatkan Kesiapan Karir Peserta Didik Tunarungu di Skh Negeri 02 Kota Serang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tahap Persiapan

- a. Kondisi empirik dapat diamati dengan adanya instrument program vokasional tata busana sulaman yang ada di sekolah dan sejauh mana kesiapan karir yang ada untuk peserta didik tunarungu.
- b. Pembuatan program vokasional tata busana sulaman dalam meningkatkan kesiapan karir peserta didik tunarungu dikonsultasikan dengan pihak ahli, Dosen dan guru untuk mendapatkan masukan melalui FGD.

2. Tahap Pelaksanaan

Hasil *pre-test* yang telah dilakukan sebelumnya tentang kemampuan peserta didik dalam keterampilan tata busana sulaman. Selanjutnya melaksanakan kegiatan pelatihan yang diagendakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama yakni menyampaikan sosialisasi mengenai sulaman, mempraktikkan program dan menguji kemampuan pendidik dalam mengimplementasikan. Selanjutnya setelah memberikan perlakuan program tata busana sulaman kepada peserta didik berlangsung peneliti mengisi lembar observasi aktivitas yang merupakan hasil dari *post-test*.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berbentuk lembar instrument wawancara, lembar observasi dan instrument dokumentasi. Instrumen ini dibuat untuk menetapkan fokus penelitian, sumber data serta mengumpulkan data, selanjutnya akan di analisis data serta membuat kesimpulan dari instrumen yang telah dilakukan validasi dan diimplementasikan. Instrumen penelitian dibuat dengan berawalan kisi – kisi instrumen untuk memberikan gambaran yang akan dibuat dalam instrumen. Instrumen Rusnawati, M. A. (2020) Unsur-unsur yang berperan penting dalam penyelenggaraan (manajemen) pendidikan adalah kurikulum, program, bahan ajar, metode, sarana/prasarana, dan evaluasi. Instrumen kesiapan karir Mishkind dalam Rahman, F. A. (2023) Kesiapan karir yang dimiliki setiap individu, misalnya siswa sekolah, dapat membantu mereka mengembangkan pemahaman tentang

Syabila Putri, 2025

Pengembangan Program Vokasional Tata Busana Sulaman untuk Meningkatkan Kesiapan Karir Peserta Didik Tunarungu di Skh Negeri 02 Kota Serang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengetahuan dan keterampilan karir. Instrument penilaian keterampilan sulaman (Putra dkk 2022) yaitu pada aspek: Kemampuan memahami alat dan bahan yang digunakan dalam sulaman, kemampuan membuat sulaman, dan kemampuan merancang produk sulaman. Berikut merupakan kisi-kisi instrument yang akan digunakan dalam penelitian:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrument

Pertanyaan Penelitian	Aspek	Indikator	Teknik Perolehan Data	Responden
1. Bagaimana kondisi faktual program tata busana peserta didik di SKh Negeri 02 Kota Serang	1.1 Perencanaan pembelajaran vokasi tata busana di SKh Negeri 02 Kota Serang	1.1.1 Pelaksanaan proses asesmen minat bakat peserta didik	Wawancara dan dokumentasi	Guru
		1.1.2 Perancangan program tata busana di SKh Negeri 02 Kota Serang	Wawancara dan dokumentasi	Guru
		1.1.3 Bahan ajar, media/alat mengajar yang digunakan dalam pembelajaran tata busana	Wawancara dan dokumentasi	Guru
		1.1.4 Sarana prasarana pendukung dalam pembelajaran vokasi tata busana	Wawancara dan dokumentasi	Guru
		1.1.5 Tersedianya kompetensi pengajar yang mumpuni	Wawancara dan Observasi	Guru
	1.2 Tahap pelaksanaan	1.2.1 Jadwal Pembelajaran tata busana bagi tunarungu	Wawancara dan observasi	Guru

	keterampilan vokasional tata busana di SKh Negeri 02 Kota Serang	1.2.2 Proses pembelajaran vokasional tata busana disekolah	Wawancara dan observasi	Guru
	1.3 Tahap evaluasi pembelajaran keterampilan tata busana di SKh Negeri 02 Kota Serang	1.3.1 Peninjauan evaluasi implementasi pembelajaran vokasional tata busana di SKh Negeri 02 Kota Serang	Wawancara dan observasi	Guru
	1.4 Tahap perencanaan Tindakan Lanjut pembelajaran vokasional tata busana di SKh Negeri 02 Kota Serang	1.4.1 Proses Perencanaan tindakan lanjut	Wawancara dan observasi	Guru
2. Bagaimana kesiapan karir peserta didik tunarungu pada bidang vokasional tata busana sulaman di SKh Negeri 02 Kota Serang	2.1 Pengetahuan dikuasai peserta didik tunarungu terkait keterampilan tata busana sulaman	2.1.1 Jenis-jenis alat dan fungsinya	Wawancara dan observasi	Guru dan siswa
		2.1.2 Jenis-jenis tusuk dan fungsinya	Wawancara dan observasi	Guru dan siswa
		2.1.3 Ragam jenis sulaman fantasi	Wawancara dan observasi	Guru dan siswa
		2.1.4 Tahapan sulaman bebas fantasi	Wawancara dan observasi	Guru dan siswa
	2.2 Kemampuan <i>soft skill</i> peserta	2.2.1 Kemampuan berkomunikasi dengan baik	Wawancara dan observasi	Guru dan siswa

Syabila Putri, 2025

Pengembangan Program Vokasional Tata Busana Sulaman untuk Meningkatkan Kesiapan Karir Peserta Didik Tunarungu di Skh Negeri 02 Kota Serang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	didik tunarungu untuk siap berkarir	2.2.2 Kemampuan menyelesaikan masalah	Wawancara dan observasi	Guru dan siswa
		2.2.3 kemampuan dalam berkerjasama dengan tim	Wawancara dan observasi	Guru dan siswa
		2.2.4 kemampuan berkomitmen dalam belajar	Wawancara dan observasi	Guru dan siswa
		2.2.5 kemampuan mengelola informasi	Wawancara dan observasi	Guru dan siswa
		2.2.6 kemampuan beretika, moral dan professional,	Wawancara dan observasi	Guru dan siswa
		2.2.7 kemampuan kepemimpinan	Wawancara dan observasi	Guru dan siswa
		2.2.8 Kemampuan percaya diri	Wawancara dan observasi	Guru dan siswa
		2.2.9 Kemampuan beradaptasi	Wawancara dan observasi	Guru dan siswa
		2.2.10 Kemampuan motivasi atau inisiatif	Wawancara dan observasi	Guru dan siswa
	2.3 Kemampuan <i>hard skill</i> awal peserta didik tunarungu dalam keterampilan tata busana sulaman	2.3.1 Menggunakan alat sulaman sesuai dengan kefungsiannya	Asesmen	Siswa
		2.3.2 mempraktikkan tahapan-tahapan dalam penggunaan alat dan bahan sulaman	Asesmen	Siswa
		2.3.3 Mengaplikasikan benang sesuai dengan pola dan tusuk sulaman	Asesmen	Siswa
3. Bagaimana pengembangan program vokasional tata busana	3.1 Desain Program vokasional tata busana sulaaman	3.1.1 Rasionalisasi	FGD	Guru
		3.1.2 Profil Kebutuhan	FGD	Guru
		3.1.3 Kondisi Objektif	FGD	Guru
		3.1.4 Tujuan Program	FGD	Guru

Syabila Putri, 2025

Pengembangan Program Vokasional Tata Busana Sulaman untuk Meningkatkan Kesiapan Karir Peserta Didik Tunarungu di Skh Negeri 02 Kota Serang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sulaman bagi peserta didik tunarungu SKh Negeri 02 Kota Serang	3.2 Bahan Ajar dan Pelatihan vokasional Tata busana sulaman	3.2.1 Alat dan Bahan	FGD	Guru & ahli bidang tata busana
		3.2.2 Tahapan-tahapan pembelajaran tata busana sulaman	FGD	Guru & ahli bidang tata busana
		3.2.3 Metode yang digunakan dalam pembelajaran tata busana sulaman	FGD	Guru & ahli bidang tata busana
	3.3 Bentuk Evaluasi program Pembelajaran	3.3.1 Aspek-aspek evaluasi	FGD	Guru
		3.3.2 Tujuan evaluasi	FGD	Guru
	3.4 Tindak Lanjut	3.4.1 Perencanaan jangka panjang pihak sekolah terkhusus pada vokasional tata busana sulaman	FGD	Guru
	4. Bagaimana efektivitas program vokasional tata busana sulaman dalam meningkatkan kesiapan karir bagi peserta didik tunarungu SKh Negeri 02 Kota Serang	4.1 Pelaksanaa n Pembelajaran		
		4.1.1 Kegiatan Awal	Eksperimen	Siswa
		4.1.2 Kegiatan Inti	Eksperimen	Siswa
		4.1.3 Kegiatan Akhir	Eksperimen	Siswa
	4.2 Evaluasi Pembelajaran	4.2.1 Evaluasi Proses	Eksperimen	Siswa

